

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI MADRASAH *TAHFIZ* PUTRI ANAK AL MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Wulan Eldasari

18104030047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENGHAFAL AL-
QUR'AN DI MADRASAH *TAHFIZ* PUTRI ANAK AL MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Wulan Eldasari

18104030047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Eldasari

NIM : 18104030047

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Quran di Madrasah *Tahfiz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan skripsi karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 09 April 2022

Yang menyatakan



Wulan Eldasari

18104030047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/RO

Hal : Skripsi

Lampiran :

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wulan Eldasari

NIM : 18104030047

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah *Tahfiz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 April 2022

Pembimbing,

Drs. H.Suisyanto, M.Ag

NIP. 19621025 199603 1 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Eldasari
NIM : 18104030047
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian Jilbab dalam ijazah strata satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pemakaian jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran diri dan Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 09 April 2022

Yang menyatakan,



Wulan Eldasari

18104030047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1460/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

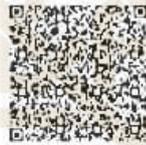
Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MADRASAH TAHFIZ PUTRI ANAK AL MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WULAN ELDASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030047
Telah diujikan pada : Senin, 30 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs H Suisyanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62aa872d9596



Penguji I
Siti Zubaidah, S.Ag., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62aa8144d019



Penguji II
Dr. Rohinah, S.Pd.L, M.A
SIGNED

Valid ID: 62aa8469bd18



Yogyakarta, 30 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aa87c6e2ca1



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q,S Al-Baqarah: 286)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Menara Kudus, 2006), hal. 49.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Wulan Eldasari (18104030047). *Implementasi Metode Talaqqī Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah Tahfīz Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini Ketua Madrasah, Sekretaris Madrasah, dan 4 pembimbing ngaji. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q dilakukan dengan 3 tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan. Pembukaan dilakukan oleh pembimbing dengan mempersiapkan Al-Qur'an dan bolpoin kemudian mengabsen santri yang sudah antri. Kegiatan inti dilakukan dengan santri yang antri pertama langsung setoran hafalan kepada pembimbing, selanjutnya jika sudah selesai maka pembimbing akan membacakan ayat yang akan dihafalkan selanjutnya santri mengikuti bacaan pembimbing tadi, terakhir santri membaca yanbu'a sesuai dengan jilid pencapaian santri. Terakhir kegiatan penutupan santri yang sudah selesai setoran, diminta untuk mengulang bacaan ayat yang sudah di *talaqqī* pembimbing tadi sampai kurang lebih 7 kali dan jika sudah selesai maka membaca do'a penutup al-Qur'an. Adapun faktor penghambat yang ada di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak adalah waktu, mood anak yang naik turun, dan fokus anak. Faktor pendukungnya adalah tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan bidangnya, sarana prasarana yang memadai, lingkungan yang mendukung, semangat anak yang tinggi, jadwal kegiatan yang mendukung, usia anak yang bisa dibilang masih masa keemasan, dan dukungan orang tua.

Kata Kunci: *Metode Talaqqī, Menghafal Al-Qur'an, Anak Usia Dini*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Talaqqī* Dalam Meningkatkan Menghafal Al-Qur’an Di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, *tabi ‘in-tabi ‘in* hingga yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, do‘a, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah menginspirasi.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan semangat agar skripsi ini cepat terselesaikan.
4. Bapak Haji Suismanto, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hibana Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas saran dan motivasinya kepada penulis.
6. Ustadzah Zahiqotul Mafsadah, S.Ag., selaku Ketua Madrasah Tahfidz Putri Anak yang telah memberikan fasilitas dalam penelitian skripsi ini.
7. Ustadzah Badrul Laelatuz Zahro, S.Pd., Ustadzah Nafisatun Nisa, S.Pd., Ustadzah Asmak Anisah, S.Pd., dan Ustadzah Wafa Qotrunada yang telah membantu dalam memberikan informasi penelitian ini.

8. Kedua orang tua tercinta Bapak Prayitno dan Ibu Insyiatun serta adik-adikku Atika Husni Hudaya dan Indana Zulfa Ma'rufah yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat-sahabatku tercinta, anggota grup Masa Depan Cerah, seluruh santri kamar 6E, sahabat PIAUD'18, yang tidak bisa ditulis satu persatu namanya, terimakasih atas semangat dan do'a yang telah diberikan selama ini.

Serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala kebaikan menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 26 Maret 2022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wulan Eldasari
NIM. 18104030047

DAFTAR ISI

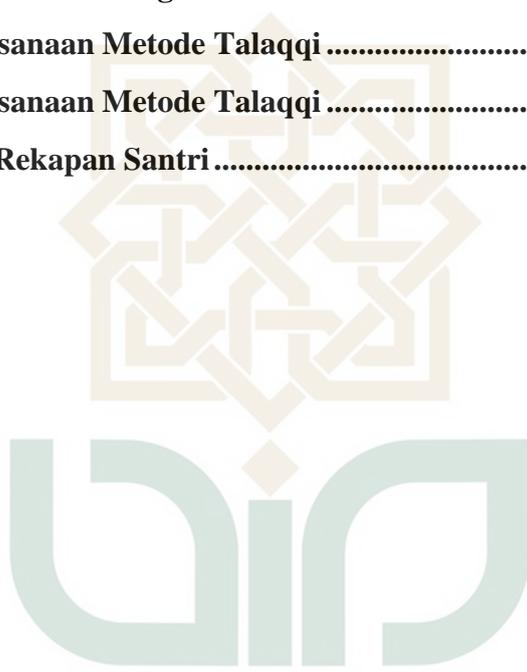
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kajian Teori	10

BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	17
D. Metode Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	20
F. Teknik Uji Keabsahan Data	22
G. Sistematika Penulisan	22
BAB III HASIL PENELITIAN	24
A. Sejarah Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	24
B. Letak Geografis Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	24
C. Tujuan, Visi, Misi Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	25
D. Kurikulum Pengajian di Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	25
E. Struktur Kepengurusan Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	27
F. Data Pembimbing Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	28
G. Sarana dan Prasarana Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	29
H. Kegiatan Madrasah <i>Tahfiz</i> Putri Anak	30
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	32
C. Analisis Data	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kelas <i>I'dad</i>	25
Tabel 3.2 Kelas Awwal.....	26
Tabel 3.3 Kelas Percepatan	26
Tabel 3.4 Ujian Hafalan Santri.....	27
Tabel 3.5 Daftar Nama-Nama Pembimbing.....	28
Tabel 3.6 Daftar Jadwal Kegiatan Harian.....	30
Tabel 4.7 Pelaksanaan Metode Talaqqi	36
Tabel 4.8 Pelaksanaan Metode Talaqqi	39
Tabel 4.9 Hasil Rekap Santri	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dan Gambar 4.2 Proses Pelaksanaan Metode *Talaqqi* 41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Observasi.....	59
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	60
Lampiran 3 Panduan Dokumentasi Kegiatan.....	61
Lampiran 4 Laporan Pencapaian Santri.....	62
Lampiran 5 Catatan Lapangan	68
Lampiran 6 Catatan Hasil Wawancara	69
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan	77
Lampiran 8 Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	80



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir ini berpedoman pada Surat Keterangan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
ُ...و	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ِ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ُ...و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup\

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah. Transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: غُرْفَةُ الْأَكْلِ – gurfah al- akli / gurfatul akli

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi tanda syaddah ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh: حَبَّأً - ḥabbāzā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال Namun, dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: النَّمْلُ – an-namlu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَلَكُ – al-malaku

Baik diikuti syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, hal itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَدْرَكَ - adraka

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - fa aufū al kailawa al-mīzāna

- fa aufūl-kailawal- mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wamā Muhammadun illa rasūl

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdulillāhi rabbil 'ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap, jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat islam, agar menjadi manusia yang selamat dunia dan akhirat. Selain itu, Al-Qur'an diturunkan Allah kepada umat islam untuk dibaca, diamalkan dan juga untuk dihafalkan.² Mempelajari Al-Qur'an hukumnya fardu 'ain bagi setiap umat islam.

Mengenalkan Al-Qur'an pada anak usia dini penting dilakukan oleh orang tua atau pendidik, selain itu sebagai warga negara Indonesia yang beragama islam sudah sepantasnya kita mempelajari dan memahami Al-Qur'an, banyak sekali lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang menyajikan materi tentang pendidikan Al-Qur'an. Namun, mayoritas program pembelajaran Al-Qur'an banyak ditawarkan pada lembaga non-formal seperti contoh pesantren, madrasah, dan taman pendidikan Al-Qur'an.

Menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi salah satu kewajiban bagi umat islam terutama surat al-Fatihah, karena surat tersebut menjadi bacaan wajib dalam sholat.³ Untuk itu perlu memperkenalkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada anak sejak dini, agar dapat menciptakan generasi yang bertaqwa dan beriman. Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an kaitannya sangat erat dengan memori otak seseorang. Anak usia dini yang notabene masih belum fasih dalam hal membaca dan bahkan menghafal perlu adanya metode yang dijadikan sebagai alat perantara dalam proses pengenalan Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode yang dibutuhkan dalam pengenalan

² Mundiri Akmal, 'Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Pation Probolinggo', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5 (2017), 8-9.

³Cucu Susianti, 'Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini', *Tunas Siliwangi Halaman*, 2.1 (2016), 1-19.

Al-Qur'an adalah metode yang tepat dan sesuai dengan lingkungan sekitar sehingga dapat membantu proses menghafal anak, karena pada dasarnya anak usia dini memang masih pada tahap belajar, sehingga memang perlu memperhatikan metode menghafal untuk anak.⁴

Permasalahan anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an adalah ada pada bacaan anak, dimana bacaan anak yang masih kurang tepat, contohnya seperti pembacaan *makhorijul* huruf, panjang pendeknya bacaan, dan tajwidnya belum tepat. Ayat Al-Qur'an sendiri dituliskan dalam bahasa arab, sehingga hal ini menjadi sesuatu yang asing bagi anak-anak. Permasalahan tersebut memang wajar terjadi pada anak usia dini, karena disini kita melihat usia anak yang memang masih dalam proses tahap awal belajar Al-Qur'an.⁵ Bacaan Al-Qur'an anak yang kurang tepat ini, dapat berdampak pada proses menghafal anak. Sehingga proses belajar menghafal Al-Qur'an pada anak diperlukan adanya metode sebagai perantara dalam menyampaikan bagaimana bacaan ayat Al-Qur'an yang tepat dan benar kepada anak.

Para ulama sepakat untuk menghafalkan Al-Qur'an sebagai dasar utama dalam mempelajari ilmu yang lain. Allah telah menjamin bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, hal ini dijelaskan dalam firman-Nya, yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”. (Q.S Al-Qamar [54]: 17)⁶

Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan ketenangan hati dan kemuliaan dihadapan Allah SWT. Dia juga akan mendapatkan derajat yang tinggi di surga, Al-Qur'an diwariskan melalui hafalan dari para sahabat

⁴Uswatun Khasanah, 'Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga', 2020.

⁵ Wika, 'Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu', *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.

⁶ C Abdulwaly, *Jadilah Hafiz* (DIVA PRESS, 2018).

nabi dan para ulama dahulu. Untuk itu sebagai generasi muda perlu menjaga kelestarian Al-Qur'an dengan mempelajari dan menghafalkannya.

Metode menjadi salah satu jalan yang dipilih oleh pendidik atau pembimbing dalam menyampaikan materi kepada anak didiknya. Pendidik juga harus memilih metode yang sesuai dan tepat. Dalam pemilihan metode ini menjadi hal yang sangat penting agar tercipta hasil yang sesuai dengan harapan. Tanpa adanya metode proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Nasir A. Baki mengemukakan dalam bukunya dengan judul Metode Pembelajaran Agama Islam, disebutkan bahwasanya Allah SWT telah memberikan strategi-strategi tentang seorang pendidik dalam mengajarkan agama islam. Berikut firman Allah SWT yang menjelaskan tentang strategi pembelajaran agama islam dalam Q.S. An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁸

Salah satu penjelasan ayat diatas adalah dahulu Nabi Muhammad juga menggunakan strategi/metode ketika menyampaikan ajaran-ajaran tentang agama islam kepada umat manusia. Dalam proses menghafal Al-Qur'an juga perlu menggunakan metode yang dapat mempermudah proses menghafal.

⁷Nana Nurzulakha, 'Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa', *Skripsi*, 2019, hlm 1-118.

⁸ Jabal, al-Qur'an QS An-Nahl/16:125

Adapun metode menghafal Al-Qur'an dibagi menjadi beberapa macam, yaitu: metode *talqīn*, metode *talaqqī*, dan metode *muroja'ah*.⁹ Dari beberapa macam metode menghafal tersebut, metode yang tepat dan sesuai untuk anak usia dini adalah metode *talaqqī*. Jika melihat dari bacaan anak yang masih kurang tepat, metode *talaqqī* menjadi salah satu pilihan pendidik atau pembimbing dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode ini dipilih karena proses implementasinya sangat efektif diterapkan dalam penyampaian materi oleh pendidik.¹⁰

Salah satu lembaga pendidikan non-formal di Kota Yogyakarta tepatnya di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, menerapkan metode *talaqqī* sebagai alat untuk membantu santrinya dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini diyakini tepat untuk santri-santri di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak terutama pada santri yang masih usia dini. Sistem yang dilakukan pada lembaga ini adalah dengan membagi anak menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdapat satu pembimbing. Pada setiap kelompok terdiri dari 5-6 anak. Metode *talaqqī* ini dilakukan dengan cara pembimbing atau guru membacakan ayat Al-Qur'an dengan posisi duduk berhadap-hadapan dengan anak, kemudian anak didik mengikuti setelahnya. Proses ini dilakukan satu persatu kepada anak didik, tidak dilakukan secara berkelompok atau klasikal.¹¹

Metode *talaqqī* memanfaatkan penglihatan dan pendengaran seseorang, sehingga ketika pembelajaran dengan metode ini berlangsung, pembimbing dapat melafadzkan setiap ayat Al-Qur'an dengan fasih dan benar, anak didik mendengarkan bacaan pembimbing dan melihat gerakan bibir pembimbing saat melafadzkan ayat Al-Qur'an yang kemudian mereka ikuti. Dengan menggunakan metode ini pembimbing juga bisa langsung membenarkan

⁹ M. Ilyas, 'Metode Muroja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an', *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.01 (2020), hlm 1-24.

¹⁰ Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini", *Jurnal Tunas Siliwangi*. Vol. 2 No. 1 (2016), hlm 2.

¹¹ Imam Mashud, 'Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018', *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), hlm 58.

kesalahan bacaan hafalan anak, terutama pada *makhrojul* hurufnya. Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, agar mendapat barokah dari kemuliaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dari penjabaran latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Talaqqī* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapan peneliti setelah diadakannya penelitian ini adalah supaya dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini, selain itu juga untuk dijadikan sebagai acuan dan referensi pada penelitian yang sama dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi Peneliti

Manfaatnya untuk peneliti adalah dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan metode pembelajaran khususnya mengenai tentang implemtasi metode *talaqqī* dalam proses menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini.

b) Manfaat Bagi Lembaga

Manfaat untuk lembaga dengan adanya penelitian ini adalah agar dapat menjadi referensi tambahan tentang metode menghafal yang tepat dan sesuai untuk anak usia dini khususnya santri di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak yang usianya 5-6 tahun.

c) Manfaat Bagi Masyarakat Luas

Manfaat bagi masyarakat luas atas penelitian ini adalah untuk dijadikan sebagai informasi mengenai tentang implementasi metode *talaqqī* dalam proses menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini dan dapat mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dari anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal anak ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu variabel implementasi metode menghafal Al-Qur'an dan variabel menghafal Al-Qur'an anak usia dini, untuk menghindari persamaan atau pengulangan dalam sebuah penelitian, maka penulis melakukan kajian pustaka yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Anisa Ida Khusniyah dengan judul “Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Muraja'ah* (Studi Kasus Di Rumah *Tahfīz* Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung)”. Penelitian Anisa Ida Khusniyah memaparkan tentang penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an studi kasus di Rumah *Tahfīz* Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.

Proses penerapan metode *muraja'ah* ini adalah dengan menggunakan sistem *One Day One Ayah* (1 hari 1 ayat) dan dibaca secara tartil.¹²

Perbedaan skripsi Anisa Ida Khusniyah dengan peneliti adalah metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, dimana pada penelitian yang dilakukan peneliti dalam proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q menggunakan metode *talaqqi*, dengan sistem setoran hafalan dilakukan secara *face to face* oleh pembimbing dan anak didik dan setoran dilakukan sehari 2 kali. Sedangkan pada skripsi Anisa Ida Khusniyah dalam proses menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash menggunakan metode *muraja'ah*, dengan sistem *one day one ayah* (1 hari 1 ayat) dan dibaca secara tartil. Relevansi kedua penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an dan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

2. Jurnal Pendidikan yang ditulis oleh Nurkhaeriyah dengan judul "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfiz At-Taqwa Kota Cirebon". Penelitian Nurkhaeriyah ini memaparkan bahwa metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di Rumah Tahfiz Qur'an At-Taqwa adalah metode Yababa. Metode ini dilakukan dengan beberapa tahap dalam setiap pertemuan, yaitu *musyafahah* (*face to face*), *takrir*, *muroja'ah*, *mudarosah* menggunakan media bermain, menggunakan media audio visual dan tes.¹³

Perbedaan penelitian Nurkhaeriyah dengan peneliti adalah metode menghafal yang digunakan dan tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian tentang implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta. Sedangkan pada jurnal yang ditulis oleh Nurkhaeriyah ini Menggunakan metode Yababa sebagai metode

¹² Khusniyah, Anisa Ida. Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode *Muraja'ah* (Studi Kasus Di Rumah *Tahfīz* Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung), 2014. *Skripsi*.

¹³ Nurkhaeriyah, Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfiz At-Taqwa Kota Cirebon, *Jurnal Pendidikan*, 2019. Vol 7, No 1.

menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Rumah *Tahfiz* At-Taqwa Kota Cirebon. Adapun relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini dan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

3. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis yang ditulis oleh Aida Hidayah S.Th.I, M.Hum dengan judul "Metode Tahfiz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafiz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)". Dalam penelitian tersebut memaparkan bahwa ada beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu metode *talqin*, mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur'an, baik dari CD *murottal qari'* terkenal, suara guru maupun suaranya sendiri, metode gerakan, dan metode isyarat.¹⁴

Perbedaan penelitian Aida Hidayah S.Th.I, M.Hum dengan peneliti adalah metode menghafal yang digunakan, peneliti melakukan penelitian tentang implementasi metode *talaqqi'* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfiz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta. Sedangkan penelitian Aida Hidayah S.Th.I, M.Hum adalah Metode Tahfiz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini, adapun metode yang digunakan yaitu metode *talqin*, mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur'an, baik dari CD *murottal qari'* terkenal, suara guru maupun suaranya sendiri, metode gerakan, dan metode isyarat. Relevansi kedua penelitian tersebut adalah sama-sama melakukan penelitian tentang metode menghafal Al-Qur'an.

4. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia yang ditulis oleh Tendri Herma, dkk dengan judul "Analisis Penerapan Metode *Tabarak* Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah *Tahfiz* Al-Husna Balita Dan Anak Makassar". Dalam penelitian tersebut memaparkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah *Tahfiz* Al-Husna Balita Dan Anak

¹⁴ Hidayah, Aida. Metode Tahfiz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafiz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia), *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 2017. Vol. 18, No. 1.

Makassar menggunakan metode *Tabarak*. Metode *Tabarak* ini memiliki buku panduan khusus yang disusun oleh Kamil el-Laboody. Metode ini dilakukan dengan cara mentalqinkan bacaan Al-Qur'an dan *muraja'ah* hafalan dengan menggunakan *murattal* melalui media elektronik.¹⁵

Perbedaan penelitian Tendri Herma, dkk dengan peneliti adalah metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfiz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krpyak menggunakan metode *talaqqi*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tendri Herma, dkk, dalam proses menghafal Al-Qur'an di Sekolah *Tahfiz* Al-Husna Balita Dan Anak Makassar, menggunakan metode *tabarak*. Relevansi kedua penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang metode dalam menghafal Al-Qur'an dan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

5. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Fithriani Gade dengan judul "Implementasi Metode *Takrar* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an". Hasil penelitian Fithriani Gade ini memaparkan bahwa implementasi metode *takrar* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang bertujuan untuk memelihara hafalan Al-Qur'an dan mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁶

Perbedaan penelitian Fithriani Gade dengan peneliti adalah peneliti melakukan penelitian tentang implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfiz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krpyak, Yogyakarta. Sedangkan penelitian Fithriani Gade tentang implementasi metode *takrar* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Relevansi kedua penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti

¹⁵ Herma, Tendri, dkk. Analisis Penerapan Metode *Tabarak* Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah *Tahfiz* Al-Husna Balita Dan Anak Makassar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2020. Vol . 3, No. 1.

¹⁶ Gade, Fithriani. Implementasi Metode *Takrar* Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah*, 2014. Vol. 14, No. 2.

tentang implementasi metode menghafal Al-Qur'an dan keduanya menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Berdasarkan dari beberapa kajian pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Meskipun memiliki kesamaan pada tema yaitu sama-sama membahas tentang metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an, akan tetapi dalam segi subyek dan obyek penelitian ini berbeda. Pada kelima hasil penelitian diatas belum melakukan penelitian mengenai implementasi metode *talaqqī* dalam proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krpyak, Yogyakarta. Selain itu pada penelitian terdahulu belum ada yang menemukan faktor penghambat implementasi metode talaqqi seperti yang peneliti temukan di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak, yaitu jadwal kegiatan anak yang padat, *mood* anak yang naik turun, dan fokus anak yang masih sering terganggu.

F. Kajian Teori

1. Implementasi Metode *Talaqqī*

a) Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi diartikan sebagai penerapan.¹⁷ Menurut beberapa para ahli yakni, menurut Usman mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang terencana guna mencapai tujuan kegiatan. Implementasi tidak dapat berjalan dengan sendiri tanpa adanya obyek yang memengaruhi. Menurut Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Sedangkan menurut Harsono implementasi adalah pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.¹⁸

¹⁷ Ernawati Waridah and Suzana, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bandung: Ruang Kata, 2014).

¹⁸ Ali Miftakhu Rosad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), 173

Puji Meilita menyebutkan implementasi sebagai suatu aktivitas untuk melakukan kebijakan yang dituangkan dalam suatu lembaga negara guna mencapai tujuan-tujuan kebijakan yang diharapkan. Menurut Lester dan Stewart implementasi adalah tahapan dari proses kebijakan setelah penetapan Undang-Undang.

Dari beberapa penjabaran pengertian implementasi diatas dapat kita simpulkan bahwa implementasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan terencana dan terstruktur guna mencapai suatu tujuan kegiatan tersebut.

b) Metode *Talaqqī*

Metode adalah strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, sebagai alternatif dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Kata metode sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodos*" yang artinya cara. Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna cara yang tersistem untuk mencapai suatu tujuan.¹⁹ Metode termasuk unsur terpenting kedua setelah tujuan dalam unsur-unsur pembelajaran.

Kata *talaqqī* secara etimologi berasal dari bahasa arab لقي – تلقى (*laqa – talaqqa*) yang memiliki makna bertemu.²⁰ Istilah *talaqqī* terdapat dalam metode pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqī* dilakukan secara langsung, dimana seorang guru mengajarkan langsung kepada muridnya dari mulut ke mulut. Menurut Widyasari langkah-langkah metode *talaqqī* yaitu guru mencontohkan kepada anak didik bagaimana cara membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, sementara siswa mendengarkan, selanjutnya anak didik mengikuti apa yang dicontohkan guru.²¹

¹⁹ *Ibid*, hlm. 13

²⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).

²¹ Salma Nadhifa Asy-Syahida and Ahmad Mujahid Rasyid, 'Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.1 (2019), hlm 15-22.

Secara terminologi metode *talaqqī* adalah bentuk metode pendidikan islam untuk belajar ilmu agama yang dilakukan secara langsung dengan berhadapan-hadapan kepada guru dan anak didik.²²

Herry dikutip dari Yosina Maharani menyatakan bahwa metode *talaqqī* adalah metode paling ideal dalam menghafal Al-Qur'an. sedangkan menurut Makhyauddin metode *talaqqī* yaitu guru membacakan, sementara murid mendengarkan kemudian menirukan sampai hafal.²³

Metode *talaqqī* juga dapat diartikan sebagai metode dalam mempelajari Al-Qur'an dengan cara seorang guru langsung berhadapan dengan murid untuk mengetahui kemampuan bacaan dan hafalannya murid, serta mengoreksi bacaan murid apabila ada kesalahan saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.²⁴

Metode *talaqqī* adalah metode yang digunakan Nabi Muhammad SAW sebagai metode dalam menyampaikan perintah Allah kepada umatnya, kemudian metode *talaqqī* berkelanjutan diterapkan oleh sahabat-sahabat Nabi, dan para *tabi'īn* hingga diterapkan oleh para pendidik sekarang. Metode *talaqqī* dibedakan menjadi dua bagian yaitu yang pertama seorang guru mempraktikkan bacaan kepada muridnya secara tatap muka, murid menyimak dan kemudian mengikutinya. Dan yang kedua adalah seorang murid menyetorkan bacaan kepada guru dan kemudian guru membenarkan jika mendapati kesalahan bacaan pada murid.²⁵

²² Mariyanto Nur Shamsull, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi, 'Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab', *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7.1 (2021), 99–106.

²³ Yosina Maharani, 'Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah', *Pendidikan Dasar*, 5.2 (2018), hlm 185-92.

²⁴ S A Ibrahim Nur A and I N A, *Terbit Bersama Masyarakat (LP2M UIN SGD Bandung, 2021)* <<https://books.google.co.id/books?id=vU0bEAAAQBAJ>>.

²⁵ Muhammad Athaillah, 'Penerapan Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kabupaten Kapuas', *Skripsi*, 2021.

c) **Metode *Talaqqī* untuk Media Menghafal Anak**

Pada umumnya anak remaja mampu membaca, menulis bacaan Al-Qur'an dengan baik. Berbeda dengan anak usia dini yang rata-rata belum mempunyai kemampuan membaca dan menulis dengan sempurna. Metode *talaqqī* dalam kata sederhana adalah mendikte, metode *talaqqī* biasanya digunakan sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *talaqqī* biasanya digunakan untuk anak-anak, karena metode ini memudahkan anak dalam menerima materi dari guru. Metode ini dilakukan dengan cara mendikte bacaan Al-Qur'an kepada anak dengan intonasi yang lambat dan disertai tajwid yang baik dan benar. Dengan begitu anak akan mudah meniru, melihat, mendengar dengan sangat jelas dan kemudian mampu menghafal dengan sempurna. Idealnya semakin banyak diulang bacaan tersebut, maka semakin mudah anak untuk menghafal.²⁶

d) **Kelebihan dan Kekurangan Metode *Talaqqī***

1) Kelebihan Metode *Talaqqī* antara lain:

- Kemajuan individu lebih terjamin karena setiap santri dapat menyelesaikan program belajarnya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing.
- Memungkinkan perbedaan kecepatan belajar para santri, sehingga ada kompetisi sehat antar santri.
- Memungkinkan seorang guru mengawasi dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai pelajarannya.
- Memiliki ciri penekanan yang sangat kuat pada pemahaman tekstual atau literal.
- Terbukti sangat efektif sebagai salah satu metode belajar bagi santri untuk belajar ilmu agama.

2) Kekurangan Metode *Talaqqī* antara lain:

²⁶ F Indrawan, *Pemuda Dalam Genggaman Al-Quran* (Tangerang: Guepedia, 2021)

- Bila dipandang dari segi waktu dan tenaga mengajar kurang efektif, karena membutuhkan waktu yang relative lama apalagi bila santri yang belajar sangat banyak.
- Banyak menuntut kesabaran, kerajinan, ketekunan, keuletan, dan kedisiplinan pribadi seorang kiyai/ustadz.
- Sistem *talaqqī* dalam pengajaran ini merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan sistem pendidikan Islam tradisional.²⁷

2. Menghafal Al-Qur'an

a) Menghafal Al-Qur'an

Secara bahasa menghafal berasal dari kalimat *Hafaza-Yahfazu*, yang memiliki arti menjaga.²⁸ Menghafal adalah salah satu kegiatan yang berkaitan dengan otak, dimana seseorang menjaga dan memelihara ilmu yang dipelajari agar selalu ingat terus-menerus. Jalan terbaik apabila seseorang ingin memahami lebih dalam suatu ilmu adalah dengan melakukan kegiatan menghafal. Hal ini menjadi acuan bagi para ulama agar ilmu-ilmunya tidak diragukan, karena terkadang tanpa dihafal sebuah keilmuan akan diragukan kebenarannya. Para ulama terdahulu, jika ingin menguasai Al-Qur'an maka mereka akan menghafalkan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu. Dan begitupun jika ingin menguasai ilmu hadist para ulama juga akan menghafalkan hadist-hadist tersebut.²⁹

Nabi muhammad SAW mengatakan bahwasanya seseorang yang membaca ayat Al-Qur'an akan mendapatkan pahala, satu huruf Al-Qur'an yang dibaca seseorang tersebut dihitung seperti halnya melakukan 10 kali kebaikan. Sungguh nikmat bukan? Membacanya saja mendapat banyak pahala apalagi menghafal dan mengamalkannya. Menghafal Al-Qur'an dihukumi wajib, ayat Al-Qur'an digunakan

²⁷M. Hafiz Al-Ayouby, 'Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini (Studi Di Paud Dan Tk.Handayani Bandar Lampung)', 2017, hlm 8.

²⁸ *Ibid*, hlm 13.

²⁹T.K.A.A. Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan* (Elex Media Komputindo, 2018).

untuk melakukan ibadah rukun islam yang ke-2 yaitu sholat. Sebuah kemuliaan jika seseorang menghafal Al-Qur'an dengan ikhlas karena Allah, untuk mencari Ridho dari-Nya.

Akan tetapi ada perbedaan pandangan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan mushaf atau tanpa mushaf yaitu dengan cara menghafalnya. Menurut Imam As-Suyuthi membaca dengan mushaf atau *binazar* lebih utama dibandingkan *bil ghaib*. Dengan pandangan tersebut, kemudian Imam An-Nawawi memberikan jalan tengahnya seperti yang dijelaskan dalam kitab beliau yaitu Al-Adzkar, disana dijelaskan bahwa keutamaan membaca Al-Qur'an secara langsung dengan mushaf atau secara tidak langsung dengan hafalan tergantung masing-masing personal seseorang.³⁰

Menghafal Al-Qur'an memang merupakan kegiatan yang sangat mulia, dimana seseorang berusaha untuk menjaga ayat-ayat suci Al-Qur'an dalam memori otaknya dan dengan hal tersebut seseorang bisa lebih dekat dengan Allah SWT. Bagi penghafal Al-Qur'an penting untuk memiliki hubungan baik kepada Allah, karena akan mempermudah dalam proses menghafal.

Kesempurnaan Al-Qur'an yang ada sekarang masih sama dengan apa yang diajarkan Nabi Muhamad SAW. hal tersebut terjadi karena Allah telah menjaga kemurnian Al-Qur'an hingga saat ini. Salah satunya melalui para penghafal Al-Qur'an.

b) Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini

Menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu hal yang mudah bagi setiap individu. Namun, jaman sekarang sudah banyak sekali yang memilih untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Bahkan dikalangan anak-anak pun juga sudah banyak sekali yang menjadi *ḥāfiẓ-ḥāfiẓah*. Menghafal Al-Qur'an pada usia dini sangat tepat dilakukan, karna pada dasarnya usia dini adalah usia emas dimana pada masa ini semua

³⁰ Muhamad Iqbal Syauqi, *Menghafal atau Membaca Mushaf Al-Qur'an yang Lebih Utama?*, Diakses dari (<https://www.nu.or.id/post/read/83325/menghafal-atau-membaca-mushaf-al-quran-yang-lebih-utama/>), pada tanggal (10 Oktober 2021), pukul (09.30 WIB)

potensi anak sedang berkembang. Menghafal Al-Qur'an berhubungan dengan aspek perkembangan kognitif anak. Daya ingat anak yang masih kuat inilah yang menjadikan anak mudah dalam proses menghafal Al-Qur'an. akan tetapi hal tersebut harus didukung oleh banyak faktor juga, agar dalam proses menghafal Al-Qur'an pada anak dapat berjalan dengan lancar.³¹

c) Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan Sa'dullah yang dikutip oleh Mutaqin Alzam Zami menjelaskan dalam karyanya yang berjudul "*Sembilan Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*", bahwa ada beberapa syarat-syarat dalam menghafal al-Qur'an yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

1. Niat yang ikhlas
2. Mempunyai kemauan yang kuat
3. Disiplin dan istiqomah menambah hafalan
4. Talaqqi kepada seorang guru
5. Berakhlak terpuji.³²

Kegiatan menghafal al-Qur'an merupakan kegiatan yang berhubungan dengan otak, dimana sangat bergantung pada memori otak manusia. Para ilmuwan juga menyimpulkan bahwa semakin banyak menggunakan otak, maka semakin banyak pula koneksi yang kita buat diantara sel-sel otak. Hal tersebut juga akan menyebabkan kecerdasan meningkat, karena dengan banyaknya koneksi pada sel-sel otak maka semakin besar pula potensi kita untuk berpikir cerdas.³³

³¹ Septyana Tentiasih and Ahmadi, 'Pembelajaran Menghafal Al Qur'an Dan Mufradat Dasar Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Tallaqi', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian PIAUD*, 3.2 (2021), 8.

³² Mutaqin Alzam Zami, 'Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran Dan Menghafal Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Guru*, 1.1 (2020).

³³ Abdul Aziz Abu Jawrah, *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tentang metode *talaqqī* dan menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini yang telah dijelaskan diatas dan berdasarkan rumusan masalah yang disusun peneliti serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *talaqqī* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dilakukan dengan 3 tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutupan. Pembukaan dilakukan oleh pembimbing dengan mempersiapkan Al-Qur'an dan bolpoin kemudian mengabsen santri yang sudah antri. Kegiatan inti dilakukan dengan santri yang antri pertama langsung setoran hafalan kepada pembimbing, selanjutnya jika sudah selesai setoran maka pembimbing akan membacakan ayat yang akan dihafalkan selanjutnya dan santri mengikuti bacaan pembimbing tadi sampai benar-benar tepat bacaannya, setelah itu santri membaca *yanbu'a* sesuai dengan jilid pencapaian santri. Terakhir penutupan, santri yang sudah selesai setoran diminta untuk mengulang bacaan ayat yang sudah di *talaqqī* pembimbing tadi sampai kurang lebih 7 kali dan jika sudah selesai maka membaca do'a penutup Al-Qur'an. Adapun kegiatan implementasi metode *talaqqī* yang ada di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak dapat dikatakan tepat dijadikan sebagai metode menghafal anak, hal ini dapat dibuktikan dari data rekapan pencapaian anak setiap bulannya. Pada data tersebut menyebutkan bahwa anak yang awalnya belum bisa menghafal ayat Al-Qur'an bahkan belum bisa membedakan huruf Al-Qur'an dengan baik, sekarang sudah bisa menghafal *juz 'amma* dan ada juga yang sudah sampai *juz 29*.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *talaqqī* dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Yogyakarta ini yaitu, faktor penghambatnya adalah waktu ketika kegiatan setoran hafalan sedikit, mood anak yang masih naik turun dan fokus anak yang terkadang masih sulit dikendalikan. Adapun

3. faktor pendukungnya sendiri adalah tenaga pendidik yang professional sesuai dengan bidangnya, sarana prasarana yang memadai, lingkungan yang mendukung, semangat anak yang tinggi, jadwal kegiatan yang mendukung, usia anak yang bisa dibilang masih masa keemasan, dan dukungan orang tua.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah *Tahfīz* Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak, peneliti mencoba memberikan saran kepada semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan harapan bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya, adapun saran tersebut antara lain:

1. Kepada lembaga pendidikan diharapkan menyediakan tempat mengaji klasikal khusus agar ketika ngaji tidak didalam kamar asrama, karna terasa sempit dan ramai ketika kegiatan berlangsung. Dan menyediakan tempat bermain anak, agar anak bisa merasa senang berada didalam Madrasah terkhusus untuk masa pandemi seperti ini.
2. Kepada pengurus Madrasah diharapkan untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anak, dengan cara menjalankan kembali program *refreshing* mingguan agar anak tidak mudah jenuh dan bisa terus semangat dalam belajar.
3. Kepada peneliti sendiri, diharapkan dapat menjadi referensi tambahan atau bisa juga dijadikan sebagai acuan penelitian dalam pengembangan dalam bidang yang sama pada jenjang pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly. 2018. *Jadilah Hafizh*. Yogyakarta: Diva Press.
- Akmal, Mundiri. 2017. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Pation Probolinggo*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 5, No. 1.
- Athailah, Muhammad. 2021. *Penerapan Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah Kabupaten Kapuas*, Skripsi.
- Gade, Fithriani. 2014. *Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Vol. 14, No. 2.
- Gunawan, T.K.A.A. 2018. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Herma, Tendri, dkk. 2020. *Analisis Penerapan Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfiz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia Vol. 3, No. 1.
- Hidayah, Aida. 2017. *Metode Tahfiz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafiz Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Vol. 18, No. 1
- Ibrahim Nur A, S A, and I N A. 2021. *Terbit Bersama Masyarakat*. Bandung: LP2M UIN SGD.
- Ilyas, M.. 2020. *Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1.
- Indrawan, F. 2021. *Pemuda Dalam Genggaman Al-Quran*. Tangerang: Guepedia.
- Jamhari, Amirullah Syarbini dan Sumantri. 2012. *Kedasyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: RuangKata.
- Jamil, Fatkul. 2021. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Program Tahfidz Putra Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan*, Skripsi.

- Jannah, Roudlatul. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Balongmacekan Tarik Sidoarjo*, Skripsi.
- Khasanah, Faridatul. 2020. *Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz 'Amma Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Kasus Di Raudhotul Athfal Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus (S-1)*), Skripsi.
- Khasanah, Uswatun. 2020. *Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga*, Skripsi.
- Khusniyah, Anisa Ida. 2014. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah (Studi Kasus Di Rumah Tahfiz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung)*, Skripsi.
- Maharani, Yosina. 2018. *Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 5, No. 2.
- Mashud, Imam. 2019. *Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018*, Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 3, No. 2.
- Nadhifa Asy-Syahida, Salma, and Ahmad Mujahid Rasyid. 2019. *Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani*, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 4, No. 1.
- Nurkhaeriyah. *Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfiz At-Taqwa Kota Cirebon*, Jurnal Pendidikan Vol 7, No 1.
- Nurzulakha, Nana. 2019. *Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*, Skripsi.
- Rijali, Ahmad. 2019. *Analisis Data Kualitatif*, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 17, No. 33.

- Riskha, K R. 2019. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Quran Siswa: Studi Komparasi Di SD Kyai Ibrahim Surabaya Dan Pusat Pembelajaran Ilmu Al-Qur'an*, Skripsi.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah*, Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan Vo. 5, No. 02.
- Shamsul1, Mariyanto Nur, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi. 2021. *Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab* Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton Vol. 7, No. 1.
- Sudarsono, Blasius. 2017. *Memahami Dokumentasi*, Acarya Pustaka Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Susianti, Cucu. 2016. *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Tunas Siliwangi Halaman Vol. 2, No. 1.
- Tentiasih, Septyana, and Ahmadi. 2021. *Pembelajaran Menghafal Al Qur'an Dan Mufradat Dasar Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Tallaqi*, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian PIAUD Vol. 3, No. 2.
- Umi Rofiatun Rosita Muis, Siti. 2021. *Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Kelas 1 Di Mi Al-Kautsar Durisawo Nologaten Ponorogo*, Skripsi.
- Waridah, Ernawati, and Suzana. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.
- Warson Munawwir, Ahmad. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Wika. 2019. *Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Daarul 'Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, Skripsi.

Zami, Mutaqin Alzam. 2020. *Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran Dan Menghafal Al-Quran*, Jurnal Pendidikan Guru Vol. 1, No. 1

